

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Prosedur Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan perbaikan pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah(MI)Al-Fattah I Desa Banyuurip Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik

2. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan perbaikan pembelajaran dilaksanakan dua tahap :

- a. Pra siklus pada hari Senin,4 Agustus 2014
- b. Siklus I pada hari Senin,11 Agustus 2014
- c. Siklus II pada hari Kamis 18 Agustus 2014

3. Sobyek Penelitian

Subjek penelitian adalah siswa kelas V semester I, mata pelajaran PKn dengan Jumlah siswa kelas V ada 14 siswa terdiri dari 6 laki – laki dan 8 perempuan

4. Rancangan dan Prosedur Penelitian

Perencanaan pembelajaran awal dilakukan dengan cara pembelajaran yang biasa saja tanpa ada persiapan khusus, dan dengan Rencana Pembelajaran (RPP). Materi yang diambil adalah tentang Negara Kesatuan Republik Indonesia mata pelajaran PKn kelas V Semester I.

Rangkaian kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan adalah sebagai berikut.

- 1) Guru menyusun rencana pembelajaran dengan materi Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- 2) Guru menyiapkan sumber bahan dan media pembelajaran.
- 3) Menyusun lembar kerja.
- 4) Memilih metode diskusi kelompok.
- 5) Membuat lembar observasi aktifitas guru dan siswa beserta indikatornya.

5. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran awal dilakukan selama 70 menit dalam proses pembelajaran kelas V MI Al-Fattah I Banyuurip Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik. Dengan menggunakan instrument penelitian. Supervisor 2 melakukan pengamatan terhadap tingkah laku guru dalam menyampaikan materi melalui metode diskusi kelompok. Tahap pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan seperti langkah – langkah di bawah ini :

- 1) Guru melakukan apersepsi melalui tanya jawab tentang Negara Kesatuan Republik Indonesia.

- 2) Guru menyampaikan motivasi dan tujuan pembelajaran.
- 3) Guru menjelaskan pengertian Negara Kesatuan Republik Indonesia.
 - 4) Siswa mengerjakan lembar kerja siswa dari guru secara berkelompok.
- 5) Perwakilan siswa maju membacakan hasil kerja kelompok
 - 6) Siswa menanggapi hasil kerja tiap kelompok dengan dipandu oleh guru.
 - 7) Siswa bersama guru menyimpulkan materi pelajaran.
 - 8) Siswa mengerjakan tes formatif.
 - 9) Guru mengoreksi hasil tes formatif.
 - 10) Guru memberikan tindak lanjut berupa soal perbaikan dan pengayaan dalam bentuk pekerjaan rumah.
 - 11) Guru menyampaikan pesan agar siswa lebih giat belajar kembali

6. Pengamatan

Pengamatan dilakukan oleh Supervisor 2, menggunakan lembar observasi yang berisi kegiatan guru, peserta didik, dan interaksi pembelajaran beserta indikator – indikatornya. Pengamatan dilakukan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan yang dimiliki oleh guru yang melakukan kegiatan belajar mengajar. Sehingga dapat menjadi masukan dalam melakukan kegiatan belajar mengajar berikutnya. Pengamatan didasarkan juga pada bentuk soal yaitu pilihan ganda 5 soal, isian 3 soal, dan uraian 2 soal.

7. Refleksi

Setelah melihat hasil observasi dan catatan selama pelaksanaan pembelajaran awal, guru tersebut mengadakan refleksi untuk mengetahui kekurangan, kendala, hambatan, dan kelebihan saat berlangsungnya proses pembelajaran. Karena dirasa masih banyak kekurangan dan hambatan yang menyebabkan hasil belajar siswa rendah, maka guru mengadakan perbaikan pembelajaran ke siklus I.

2. Siklus I

Pelaksanaan perbaikan pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus I, meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Secara lebih rinci diuraikan sebagai berikut.

a. Perencanaan

Perbaikan pembelajaran siklus I dilakukan berdasarkan hasil refleksi terhadap pembelajaran awal mata pelajaran PKn di kelas V materi tentang Negara Kesatuan Republik Indonesia. Berdasarkan pengamatan, guru kecewa pada hasil evaluasi dari analisis nilai ditemukan bahwa dari 14 siswa hanya 8 siswa 52 % yang memperoleh nilai 75 ke atas. Sedangkan 6 siswa yang lain 48 % mendapat nilai dibawah 75.

Rangkaian kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaannya adalah sebagai berikut.

- 1) Guru menyiapkan sumber bahan dan media yang akan digunakan saat pelaksanaan perbaikan siklus I.
- 2) Guru menyusun rencana perbaikan pembelajaran siklus I.
- 3) Guru menyusun lembar kerja siswa.
- 4) Guru menyusun alat evaluasi berupa butir soal tes formatif.
- 5) Guru menyusun lembar observasi kegiatan siswa, guru, dan interaksi pembelajaran beserta indikatornya.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran siklus I dilakukan 70 menit dalam proses pembelajaran mata pelajaran PKn kelas V MI Al-Fattah I Banyuurip Kecamatan Ujungpangkah. Dengan menggunakan instrument penelitian, supervisor 2 melakukan pengamatan terhadap tingkah laku guru dalam menyampaikan materi melalui metode bermain peran. Tahap pelaksanaan perbaikan pembelajaran siklus I dilaksanakan seperti langkah – langkah di bawah ini :

- 1) Guru melakukan apersepsi melalui tanya jawab dengan soal “Apa yang kalian ketahui tentang Negara Kesatuan Republik Indonesia ?”
- 2) Guru menyampaikan motivasi dan tujuan pembelajaran.
- 3) Siswa melakukan kegiatan mengambil keputusan bersama / musyawarah bersama kelompok dalam pemilihan ketua kelas.
- 4) Siswa mengerjakan lembar kerja secara kelompok.
- 5) Perwakilan siswa maju membacakan hasil kerja kelompok.

- 6) Siswa menanggapi hasil kerja tiap kelompok dengan dipandu oleh guru.
 - 7) Siswa bersama guru menyimpulkan materi pelajaran.
 - 8) Siswa mengerjakan tes formatif.
 - 9) Guru mengoreksi hasil tes formatif.
 - 10) Guru memberikan tindak lanjut berupa soal perbaikan dan pengayaan dalam bentuk pekerjaan rumah.

c. Pengamatan

Pengamatan dilakukan oleh supervisor 2, menggunakan lembar observasi yang berisi kegiatan guru, peserta didik, dan interaksi pembelajaran beserta indikator – indikatornya. Pengamatan dilakukan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan yang dimiliki oleh guru yang melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Adakah peningkatan dibanding pra siklus / rencana pembelajaran awal. Sehingga dapat menjadi masukan dalam melakukan kegiatan belajar mengajar berikutnya. Pengamatan didasarkan juga pada bentuk soal yaitu pilihan ganda 3 soal, isian 2 soal, dan uraian 1 soal.

d. Refleksi

Setelah melihat hasil observasi dan catatan selama pelaksanaan pembelajaran siklus I, guru tersebut mengadakan refleksi untuk mengetahui kekurangan, kendala, hambatan, dan kelebihan saat berlangsungnya proses pembelajaran. Ternyata hasil belajar siswa

masih belum memuaskan walaupun sudah ada peningkatan sedikit dan dirasa masih ada kekurangan dan hambatan yang menyebabkan hasil belajar siswa rendah maka guru mengadakan perbaikan pembelajaran pada siklus II.

3. Siklus II

Pelaksanaan perbaikan pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus II, meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Secara lebih rinci diuraikan sebagai berikut.

a. Perencanaan

Perbaikan pembelajaran siklus II dilakukan berdasarkan hasil refleksi terhadap perbaikan pembelajaran siklus I mata pelajaran PKn di kelas V materi Negara Kesatuan Republik Indonesia. Berdasarkan pengamatan, guru belum puas pada hasil evaluasi dari analisis nilai ditemukan bahwa dari 14 siswa yang mendapat nilai 75 atau lebih hanya 10 siswa 69% sedangkan yang 4 siswa 39% mendapat nilai di bawah 75.

Rangkaian kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaannya adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menyiapkan sumber bahan dan media yang akan digunakan saat pelaksanaan perbaikan siklus II.
- 2) Guru menyusun rencana perbaikan pembelajaran siklus II.

- 3) Guru menyusun skenario bermain peran.
- 4) Guru menyusun alat evaluasi berupa butir soal tes formatif.
- 5) Guru menyusun lembar observasi kegiatan siswa, guru, dan interaksi pembelajaran beserta indikatornya.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran awal dilakukan selama 70 menit dalam proses pembelajaran mata pelajaran PKn kelas V MI Al-Fattah I Banyuurip Kecamatan Ujungpangkah. Dengan menggunakan instrument penelitian, Supervisor 2 melakukan pengamatan terhadap tingkah laku guru dalam menyampaikan materi melalui metode bermain peran. Tahap pelaksanaan perbaikan pembelajaran siklus II dilaksanakan seperti langkah – langkah di bawah ini.

- 1) Guru melakukan apersepsi melalui tanya jawab dengan soal “
Bagaimana cara menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia ?”
- 2) Guru menyampaikan motivasi dan tujuan pembelajaran
- 3) Siswa mempraktikan kegiatan pemilihan ketua kelas melalui metode bermain peran
- 4) Semua siswa ikut terlibat dalam kegiatan pemilihan ketua kelas V
- 5) Siswa membentuk kelompok untuk mengisi lembar kerja kelompok
- 6) Perwakilan siswa maju mendemonstrasikan hasil kerja kelompok

- 7) Siswa menanggapi hasil kerja tiap kelompok dengandipandu oleh guru
- 8) Siswa bersama guru menyimpulkan materi pelajaran
- 9) Siswa mengerjakan tes formatif
- 10) Guru mengoreksi hasil tes formatif
- 11) Guru memberikan tindak lanjut berupa soal perbaikan dan pengayaan dalam bentuk pekerjaan rumah
- 12) Guru menyampaikan pesan agar siswa lebih giat belajar kembali

c. Pengamatan

Pengamatan dilakukan oleh Supervisor 2, menggunakan lembar observasi yang diisi kegiatan guru, peserta didik, dan interaksi pembelajaran beserta indikator – indikatornya. Pengamatan dilakukan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan yang dimiliki oleh guru yang melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Adakah peningkatan dibandingkan siklus I. sehingga dapat menjadi masukan dalam melakukan kegiatan belajar mengajar berikutnya. Perlu tidakkah diadakan siklus III. Pengamatan didasarkan juga pada bentuk soal yaitu pilihan ganda 5 soal, isian 3 soal, dan uraian 2 soal.

d. Refleksi

Setelah melihat hasil observasi dan catatan selama pelaksanaan pembelajaran siklus II, guru tersebut mengadakan refleksi untuk

mengetahui kekurangan, kendala, hambatan, dan kelebihan saat berlangsungnya proses pembelajaran. Ternyata hasil belajar siswa sudah cukup memuaskan yaitu ada 13 siswa 96% telah memperoleh nilai 75 atau lebih. Dengan mempertimbangkan hal itu, maka perbaikan pembelajaran tidak memerlukan siklus III. Ternyata dengan metode demikian sangat memuaskan. Ini berarti PTK untuk pelajaran PKn telah selesai dilaksanakan

B. Data

1. Sumber dan jenis data

a. Sumber Data

Sumber data penelitian adalah proses pembelajaran PKn di kelas V MI Al-Fattah I Desa Banyuurip Kecamatan Ujungpangkah dengan penggunaan media audio visual, yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, kegiatan dan evaluasi pembelajaran.

2. Jenis Data

Data-data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh melalui :

- a. Observasi pengolahan belajar aktif yaitu dilakukan untuk memperoleh data dari siswa yang sedang melakukan tindakan pembelajaran PKn Semester I materi Menjaga keutuhan NKRI dengan standar kompetensi memahami tata cara menjaga

keutuhan NKRI dan kompetensi dasar menjelaskan ketentuan-ketentuan Menjaga keutuhan NKRI melalui model Bermain Peran Bidang studi PKn.

b. Observasi aktivitas siswa.

Observasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang kegiatan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dengan model bermain peran. Hasil observasi ini digunakan untuk menentukan atau menyempurnakan kegiatan selanjutnya

c. Tes formatif yaitu digunakan untuk mengukur kemampuan pemahaman konsep PKn kelas v semester 1.

3. Metode Analisis Data

Dalam kegiatan pengumpulan data ini, penulis dibantu supervisor 2. Pengamatan ini dilakukan pada saat berlangsungnya pelaksanaan perbaikan pembelajaran di MI Al-Fattah I Banyuurip Kecamatan Ujungpangkah.

Adapun data – data yang diperoleh adalah sebagai berikut.

1. Hasil Data Kualitatif

Dalam kegiatan pengumpulan data secara kualitatif, pengamat menggunakan lembar observasi guru. Pengamat memberikan tanda cek (√) pada kolom kemunculan sesuai indikator tersebut.

Pengamatan yang dilakukan oleh pengamat (observer) adalah tentang keefektifan metode bermain peran dalam meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran PKn khususnya tentang materi pokok Negara Kesatuan Republik Indonesia. Untuk mendapatkan data yang lebih tepat, maka fokus pengamatan ditekankan pada :

- a. Kegiatan guru dalam menerapkan metode bermain peran
- b. Aktifitas anak dalam pelaksanaan pembelajaran
- c. Keaktifan siswa dalam pelaksanaan bermain peran
- d. Indikator yang diamati pada lembar observasi guru terlampir.

2. Hasil Data Kuantitatif

Data kuantitatif diperoleh dari hasil nilai tes formatif. Dari hasil tersebut dapat untuk mengukur tingkat keberhasilan pembelajaran. Dari hasil nilai tes formatif tersebut dapat diketahui tingkat keberhasilan penggunaan metode bermain peran dalam meningkatkan motivasi siswa.

Data kuantitatif tersebut dibuat sesuai dengan pedoman penilaian yang telah dibuat oleh guru. Setelah guru memberikan penilaian lalu menganalisis perbutir soal.